



MODUL

METODE PENELITIAN

Penulis
Dr. Rini Fitri, SP., MSi

PRODI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN

UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala Rahmat-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan modul mata kuliah Metode Penelitian. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa sebagai bahan ajar dalam perkuliahan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Modul ini menguraikan secara ringkas tentang ilmu pengetahuan, jenis-jenis penelitian dan metode penelitian dan latihan-latihan. Mudah-mudahan modul ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan pengetahuan. Modul ini masih belum sempurna diharapkan saran dan masukan dari pembaca terkait modul ini. Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada teman sejawat dan bantuan dan kejasamanya sehingga selesainya modul ajar ini.

Jakarta, 4 Mei 2021
Salam dan hormat kami

Dr. Rini Fitri, SP., MSi

Daftar isi

Halaman Judul		i
Kata Pengantar		ii
Daftar Isi		iii
Pendahuluan		1
Bahan Kajian	Ilmu Pengetahuan dan Penelitian	2
	a. Ilmu Pengetahuan	2
	b. Penelitian	4
	c. Struktur Penelitian	7
	d. Peranan Penelitian	10
Rangkuman		10
Latihan		11
Referensi		11
Bahan Kajian	Jenis-jenis penelitian	12
	a. Pendekatan penelitian kuantitatif	12
	b. Pendekatan penelitian kualitatif	12
	c. Pendekatan untuk penelitian arsitektur lanskap	13
Rangkuman		16
Latihan		16
Referensi		16

PENDAHULUAN

Mata kuliah Metode Penelitian pada Prodi Arsitektur Lanskap Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan diajarkan pada semester empat. Pembelajaran metode penelitian ini berguna bagi mahasiswa prodi arsitektur lanskap adalah untuk mempelajari dan menguasai metode penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif atau campuran dalam ranah dan substansi arsitektur lanskap, dapat menganalisis keterkaitan antar komponen lansekap sebagai variabel penelitian yang berpengaruh terhadap tujuan dan temuan (hasil) dari penelitian, menerapkan hasil penelitian dalam konsep perencanaan dan perancangan lansekap, mengaplikasikan berbagai pendekatan misal ekologis, visual, sosial, arsitektural, planologis serta sebagai upaya untuk memecahkan masalah, serta menentukan tujuan dan metoda penelitian. Modul 1 ini berisi uraian singkat tentang ilmu pengetahuan dan penelitian, pengertian penelitian dan metode penelitian, perbedaan metode ilmiah dan metode penelitian dan peranan penelitian. Pembahasan topik ini pada bagian awal pertemuan menjadi dasar beranjak suatu proses penelitian ilmiah. Setelah mempelajari modul 1 ini capaian pembelajaran diharapkan:

1. menjelaskan makna ilmu pengetahuan dan penelitian.
2. Menguasai metodologi penelitian (pengetahuan tentang berbagai metoda yang dipergunakan dalam penelitian)
3. Menguasai ruang lingkup penelitian dalam bidang arsitektur lanskap,
4. Menjelaskan prosedur penelitian ilmiah.
5. Memahami tujuan dan manfaat metodologi penelitian

ILMU PENGETAHUAN DAN PENELITIAN

Ilmu Pengetahuan

Lahirnya Ilmu adalah karena manusia mempertanyakan tentang hakekat alam. Siapakah yang menciptakan alam? Untuk apa alam dibuat? dan berakhir kemana? Socrates, Plato, Aristoteles, merupakan guru pertama berkembangnya filosofi. Filsafat semula bercorak mitologi berkembang menjadi ilmu pengetahuan. Yunani ternama karena sebagai pusat lahirnya ilmu pengetahuan, disebabkan upaya sistematisasi mitos menjadi logis. Ilmu berasal dari Bahasa Arab ILM/ALAMA artinya pengetahuan dalam Bahasa Indonesia, Science dalam Bahasa Inggris, Scientia dalam Bahasa Latin. Ilmu adalah susunan atau kumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian dan percobaan dari fakta-fakta yang ada. Ilmu membutuhkan metodologi sebab dan kaitan yang logis. Ilmu menuntut pengamatan dan kerangka berpikir metodik dan tertata rapi. Alat bantu metodologis yang penting dalam konteks ilmu adalah terminologi ilmiah peranan ilmu-ilmu makin besar sehingga ikut menentukan kehidupan sehari-hari perorangan maupun masyarakat, ilmu pasti/ilmu pengetahuan/ilmu-ilmu kehidupan dan sosial. Ilmu bagaikan bangunan yang tersusun dari batu bata, lewat observasi ilmiah batu-bata sudah dikerjakan sehingga dapat dipergunakan.

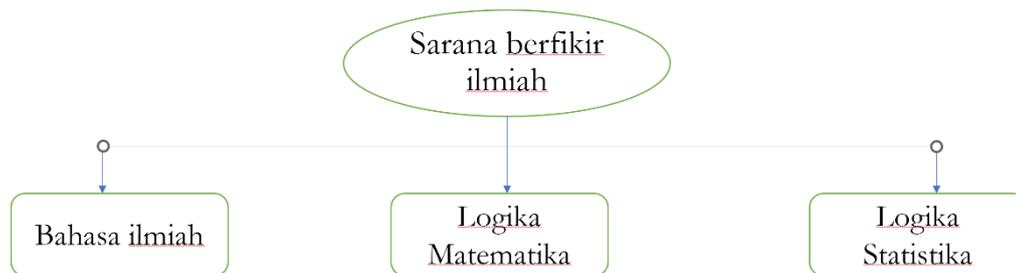
Ilmu pengetahuan menghasilkan teknologi yang berperan dalam cara hidup manusia. Ilmu adalah upaya mencari pengetahuan. Ilmu Pengetahuan dan teknologi hubungan antara teori dan penerapannya. Hukum gelombang elektromagnetik merupakan ilmu menghasilkan radio satelit dsb. Bahan makanan akan dapat dihasilkan melimpah bila orang menggunakan ilmu/metode-metode dalam pertanian, cara tepat penggunaan pupuk, rotasi tanaman, pengetahuan pengairan, cara mengelola tanaman dsb Ilmu pengetahuan penerapannya adalah teknologi. Teori ilmu merupakan satu hipotesis yang menghubungkan satu jenis fakta-fakta lain dalam suatu bentuk yang mempunyai hubungan kausal yaitu disebut hipotesis.

Pengetahuan asalkata Tahu, yaitu adanya pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman dan pemahaman tertentu yang dimiliki seseorang. Pengetahuan (*Knowledge*) dalam Bahasa Inggris, berbeda dengan ilmu dalam pemakaiannya. Terdapat perbedaan pengertian antara ilmu dan pengetahuan: pengetahuan adalah segala sesuatu pengalaman, pemahaman yang dimiliki seseorang tentang suatu bidang tertentu, ataupun pengetahuan yang diperoleh dari sejak kecil hingga dewasa. Penalaran adalah suatu proses berfikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Kemampuan penalaran hanya dimiliki oleh manusia tidak dimiliki oleh makhluk lainnya.

Contoh : Insting binatang terhadap proses-proses/gejala alam contoh, gunung Meletus, manusia tidak memiliki insting sekuat itu akan tetapi manusia dapat mengembangkan pengetahuan untuk dapat mengatasi problem hidupnya dan mengantisipasi dengan alat dan suara untuk mengatasi gunung Meletus tersebut. Fenomena ini disebut sebagai penalaran, ini merupakan faktor penting yang membedakan antara manusia dan binatang. Cara berfikir nalar apabila menggunakan pemikiran yang logis dan analitis. Logis adalah kegiatan berfikir dengan menggunakan suatu pola tertentu atau logika tertentu.

Analisis adalah kegiatan berfikir yang menyadarkan diri kepada logika ilmiah dengan menggunakan langkah tertentu dalam bingkai ilmiah. Logika (Bahasa latin: *Logos*); adalah ilmu berkata benar atau ilmu tentang berfikir benar (*mantiq*) / masuk akal atau menurut akal. Dari istilah diartikan sebagai kumpulan kaidah-kaidah yang memberi jalan (*sistem*) berfikir teratur. Logika menjadi sebuah disiplin ilmu yang mempelajari cara manusia berfikir secara sempurna, sehingga logika memberikan norma atau ukuran anggapan tentang benar dan salah. Logika dapat dikatakan sebagai metode atau Teknik untuk meneliti ketetapan penalaran/untuk membedakan antara yang benar dan penalaran yang salah.

Contoh: Pelajaran cahaya pada garis lurus panas merupakan bentuk dari energi. Logika adalah cara penarikan kesimpulan atau pengkajian untuk berfikir secara shahih. Cara tersebut adalah melalui logika induktif dan deduktif. Logika induktif adalah cara menarik kesimpulan dari kasus-kasus individual nyata menjadi kesimpulan bersifat umum. Logika deduktif adalah cara penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus.



Bahasa ilmiah merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan jalan pikiran. Logika matematika merupakan peranan penting dalam berfikir deduktif sehingga mudah diikuti dan dilacak kembali kebenarannya (memformulasikan hipotesa keilmuan). Logika statistika/Teori peluang merupakan peranan penting berfikir induktif untuk mencari konsep-konsep yang berlaku secara umum (untuk menganalisa data dalam mengambil kesimpulan).

Langkah yang ditempuh dalam logika induktif:

1. Observasi dan eksperimen,
2. Munculnya hipotesis ilmiah,
3. Verifikasi,
4. Teori dan hukum ilmiah sebagai hasil akhirnya.

Penelitian

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena (Sakyi et al., 2020). Pengetahuan akan mendorong manusia untuk melahirkan kenikmatan dan kebahagiaan hidup. Pada hakikatnya manusia sangat tergantung terhadap pengetahuan, sehingga manusia terus mengembangkan ilmu pengetahuan dalam proses yang tidak mengenal ujung.

Cara manusia memperoleh pengetahuan adalah;

1. Berpegang pada sesuatu yang sudah ada (metode keteguhan).
2. Merujuk kepada pendapat ahli (metode otoritas).
3. Berpegang pada intuisi (metode intuisi).
4. Menggunakan metode ilmiah

Cara 1, 2 dan 3 merupakan cara awam (karena tidak efisien), cara ke 4 dengan metode ilmiah dipandang lebih rasional, obyektif, efektif dan efisien. Cara ini dianggap sebagai cara ilmunan memperoleh ilmu. Metode ilmiah dipergunakan untuk mengungkapkan dan mengembangkan ilmu melalui cara kerja penelitian. Penelitian adalah suatu aktivitas penyelesaian sesuatu yang dianggap sebagai masalah atau suatu usaha manusia untuk menyelesaikan masalah yang tidak diketahuinya. Penelitian bertujuan untuk menemukan jawaban dari persoalan tersebut melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Sehingga bisa dikatakan penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tertentu dengan metode dan langkah langkah yang dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan penelitian diarahkan pada pengembangan pengetahuan ilmiah.

Penelitian mempunyai karakteristik kerja ilmiah:

1. Memiliki tujuan (hasil penelitian harus dapat memberikan penjelasan atas fenomena yang menjadi pertanyaan penelitian dan melandasi tindakan/keputusan pemecahan permasalahan).
2. Sistematis, langkah-langkah yang ditempuh sejak dari persiapan, pelaksanaan sampai pada pelaporan harus terencana secara baik serta mengikuti metodologi yang benar.
3. Terkendali, (penelitian harus dapat menentukan fenomena fenomena yang lain dalam batas-batas tertentu).
4. Obyektif, (hasil penelitian tidak boleh tercemar oleh pandangan subyektif peneliti ataupun adanya tekanan dari luar)

Tujuh Langkah yang harus ditempuh peneliti dalam melakukan penelitiannya;

1. Mengenal masalah,
2. Mendefinisikan permasalahan secara clear (jelas) dan terminology yang spesifik.
3. Mengembangkan/membuat hipotesis.
4. Mengembangkan Teknik-Teknik dan instrument pengukuran yang dapat menjamin obyektifitas data yang berkaitan dan hipotesis.

5. Koleksi data (pengumpulan data)
6. Analisa-Analisa data
7. Menarik kesimpulan yang berhubungan dengan hipotesa berdasarkan data-data yang diperoleh.

Manusia hidup akan selalu terus berhadapan dengan berbagai tantangan dan dituntut untuk bisa menyelesaikannya dan seterusnya mengembangkannya. Berbagai dengan orang awam, ilmuwan biasanya bekerja dengan cara kerja yang sistematis, berlogika dan menghindari diri dari pertimbangan subyektif. Dalam melakukan penelitian untuk memecahkan masalah ilmuwan mempunyai teknik pendekatan yang berbeda dengan orang awam. Antara para ilmuwan teknik pendekatan atau cara yang dipakai dapat saling berbeda, cara pendekatan ini disebut Metode Ilmiah, metode yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan pada masing-masing cabang ilmu.

Ilmu adalah suatu metode khusus yang telah dikembangkan secara berangsur-angsur sepanjang abad untuk meningkatkan pengetahuan manusia. Metode ilmiah adalah prosedur untuk memperoleh pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang ada yang dipakai manusia yang didapatkan melalui Metode Ilmiah, yaitu dilakukan melalui kerangka kerja ilmiah, sehingga definisi Metode Ilmiah adalah suatu prosedur yang mencakup berbagai Tindakan pemikiran, pola kerja, cara teknis dan tata Langkah untuk memperoleh pengetahuan baru atau untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

Langkah-langkah yang diambil menurut urutan tertentu untuk dapat mencapai pengetahuan yang benar yaitu suatu tatacara, Teknik atau jalan yang ditempuh dan di pakai dalam proses memperoleh pengetahuan jenis apapun baik pengetahuan humanistic dan historic, ataupun pengetahuan filsafat dan ilmiah. Metode ilmiah adalah ekspresi tentang cara berfikir yang diharapkan dapat menghasilkan karakteristik yang diminta oleh pengetahuan ilmiah. Metode ilmiah mencoba mengembangkan cara berfikir deduktif dan induktif dalam membangun tubuh pengetahuannya. Dalam metode ilmiah penelitian dituntun dalam proses berfikir yang menggunakan Analisa hipotesa harus ada, karena berguna untuk

memandu jalan pikiran kearah tujuan yang ingin dicapai, sehingga hasil yang hendak diperoleh dapat mencapai sasaran yang tepat.

Daya dukung terhadap metode ilmiah :

I. Permasalahan akan menentukan ada atau tidaknya ilmu. Tanpa ada masalah maka tidak akan ada ilmu.

II. Sikap ilmiah

Rasa ingin tahu menjadi pemicu munculnya pertanyaan dan dilakukannya penyelidikan, pemeriksaan, penjelajahan dan percobaan dalam rangka mencapai pemahaman, Spekulatif adalah sikap ilmiah yang diperlukan untuk mengajukan hipotesis sebagai solusi terhadap permasalahan. Obyektif adalah sikap yang harus selalu ada untuk mengatasi subyektivitas. Keterbukaan, sikap yang bersedia untuk mempertimbangkan semua masukan dari para ilmuan lain yang relevan dengan permasalahan yang dikerjakan. Kesiediaan tidak memaksakan diri untuk memperoleh jawaban bila penelitian belum memperoleh bukti yang diperlukan. Tentatif, tetap menyadari bahwa bahwa tingkat kepastian terhadap hipotesis atau simpulan kurang dari 100% dan selalu menimbulkan keraguan.

III. Aktivitas ilmiah yaitu bahwa ilmuan terus menerus melakukan riset baik secara individual maupun kelompok para ilmuan.

Struktur Penelitian

I. Pengajuan masalah, langkah pertama suatu penelitian ilmu adalah mengajukan sesuatu yang dianggap sebagai masalah.

Menurut Jujun S, Suriasumantri susunannya adalah;

1. Latar belakang permasalahan
2. Identifikasi masalah (tahap permulaan penguasaan masalah dimana sesuatu dapat dikenali sebagai masalah).
3. Pembatasan masalah (merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, supaya peneliti dapat mengidentifikasi factor-factor yang termasuk dalam lingkup permasalahan).

4. Perumusan masalah (pernyataan lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan peneliti dapat mengembangkan kerangka pemikiran/kajian teoritis masalah).
5. Tujuan penelitian(pernyataan kegiatan yang akan dilakukan)
6. Kegiatan penelitian

II. Menyusun Kerangka Teoritis

Setelah masalah berhasil dirumuskan dengan baik maka Langkah selanjutnya dalam metode ilmiah adalah mengajukan hipotesis.

III. Metodologi Penelitian

Penggunaan metode yang tepat bertujuan untuk menghindari cara-cara spekulasi, subyektifitas dan meningkatkan obyektifitas. Setiap penelitian pada dasarnya mempunyai metode penelitiannya masing-masing. Metode penelitian mencakup teknik pengambilan contoh, eknik pengukuran variable-variable yang akan diteliti, Teknik pengumpulan data dan analisis data. Metodologi penelitian lazimnya dituangkan dalam desian atau rancangan penelitian (blue print) suatu penelitian yang akan dilakukan.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan informasi sesuai sumbernya, metode dan instrument penelitian data yang dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, ataupun angket.

Dalam metode penelitian juga harus mencantumkan teknis analisis data.

- ❖ Perbedaan metodologi dengan metode penelitian adalah sebagai berikut:
Metodologi penelitian adalah: Ilmu yang membahas metode ilmiah (kerangka dan prosedur) dalam kegiatan penelitian (mencari, mengumpulkan, mengembangkan dan menguji pengetahuan) dengan menggunakan metode ilmiah. Pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam penelitian.

- ❖ Metode penelitian adalah : prosedur atau tata cara yang ditempuh untuk/dalam memecahkan masalah dan mencapai suatu tujuan penelitian.

Prosedur penelitian adalah tahapan penelitian antara lain meliputi :

1. Rancangan penelitian,
2. Metode pengumpulan data,
3. Instrumen penelitian dan
4. Metode analisis.

Metodologi adalah ilmu pengetahuan tentang metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian yang hendak memaparkan kebenaran. Metodologi biasanya digunakan untuk menunjukkan seperangkat asumsi konseptual dan filosofis yang membenarkan penggunaan metode tertentu. Metodologi membahas karakteristik metode, prinsip-prinsip yang mendasari penggunaan metode, dan standar yang mengatur pilihan penggunaan sebuah metode. Metodologi juga diartikan sebagai prosedur ilmiah, yang di dalamnya termasuk pemilihan dan penggunaan metode, dan pembentukan konsep, proposisi, model, hipotesis, dan teori. Dapat pula dikatakan bahwa metodologi penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang dasar-dasar filsafat ilmu metode penelitian, oleh karenanya metodologi belum memiliki langkah-langkah praktis. (Kaelan., 2012; Martono, 2016; Muhajir, 2000; Ratna., 2010). Metode berasal dari kata “*methodos*”, Bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata “*meta*” yang artinya menuju, melalui, mengikuti, sesudah, dan “*hodos*” yang artinya jalan, arah, cara. Pengertian yang lebih luas, metode diartikan sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode penelitian lebih banyak berbicara mengenai langkah-langkah penelitian secara operasional. Sebagai alat, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. (Ratna.,). Perbedaan metode dengan metodologi, secara singkat, Kartodidjo, seperti dikutip beberapa penulis, menyatakan bahwa metode adalah bagaimana caranya untuk mengetahui (*how to know*), sementara metodologi adalah mengetahui bagaimana caranya untuk mengetahui (*to know how to know*). (Pranoto., 2010; Sjamsuddin., 2012).

IV. Laporan Hasil Penelitian

- ❖ Menyatakan variable yang diteliti
- ❖ Menyatakan teknik analisis data
- ❖ Mendeskripsikan hasil analisis data
- ❖ Menyimpulkan penyajian hipotesis apakah ditolak atau diterima

Peranan Penelitian

1. Pemecahan masalah, meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan kait-mengkait;
2. Memberikan jawaban atas pertanyaan dalam bidang yang diajukan, meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena dari masalah tersebut;
3. Mendapatkan pengetahuan / ilmu baru.

RANGKUMAN

1. Ilmu adalah susunan atau kumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian dan percobaan dari fakta-fakta yang ada. Ilmu adalah suatu metode khusus yang telah dikembangkan secara berangsur-angsur sepanjang abad untuk meningkatkan pengetahuan manusia.
2. Pengetahuan (*Knowledge*) dalam Bahasa Inggris, berbeda dengan ilmu dalam pemakaiannya.
3. Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena.
4. Memberikan jawaban atas pertanyaan dalam bidang yang diajukan, meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena dari masalah tersebut.

LATIHAN

1. Jelaskan pengertian ilmu dan pengetahuan !
2. Jelaskan perbedaan pengetahuan dan penelitian !
3. Jelaskan peranan penelitian !
4. Jelaskan struktur penelitian !

REFERENSI

- Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner. Yogyakarta: Paradigma.
- Martono, N. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhadjir, Noeng, 2000, Metode Penelitian Kualitatif, Jogja: Rake Sarasin.
- Pranoto., I. 2010. Hubungan Antara Lama Hemodialisa Dengan Terjadinya Perdarahan Intra Serebral. [Skripsi] FK USM.
- Ratna, N. K. 2010. Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Sakyi, K. A., Musona, D., & Mweshi, G. 2020. The Research: Methods and Methodology. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(3), 13–40. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39811-8_2.
- Sjamsuddin, Helius. 2012. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak Indonesia.

JENIS-JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian kuantitatif

Penelitian kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, pengumpulan data secara mendalam atas fenomena sosial atau peristiwa. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Merriam, 2009; Somantri, 2005),

Penelitian Kuantitatif dalam arsitektur lanskap :

- Menggunakan teknik pengambilan sampel yang menghasilkan data numerik.
- Data dikumpulkan berdasarkan pengambilan sampel acak dan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terstruktur.
- Berfokus pada pengujian hipotesis atau memperkirakan kejadian di masa depan.
- Jenis desain penelitian meliputi eksperimental, kuasi-eksperimental, deskriptif, dan korelasional.

Kritik terhadap penelitian kuantitatif mencakup anggapan bahwa data kuantitatif didasarkan pada penilaian kualitatif, dan angka-angka itu sendiri tidak dapat ditafsirkan tanpa memahami asumsi-asumsi yang melandasinya

Pendekatan penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, pengumpulan data secara mendalam atas fenomena sosial atau peristiwa. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Merriam, 2009; Somantri, 2005), Namun penelitian ini memiliki kelemahan karena terlalu menekankan pada subjektivitas peneliti. Interpretasi data akan berpengaruh pada perspektif pribadi peneliti. Kualitas hasil penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas peneliti (Afiatin, 1997).

Penelitian Kualitatif dalam arsitektur lanskap :

- Menghasilkan temuan melalui wawancara, observasi, dan tidak menggunakan kuantifikasi.
- Digunakan untuk mendeskripsikan individu, kelompok, dan perilaku sosial.
- Mengenai kejadian alami dalam lingkungan alamiah.

- Mengungkap perilaku khalayak sasaran serta persepsi yang mendorongnya.
- Hasilnya bersifat deskriptif dan menggeneralisasi sampel ke kelompok subjek yang lebih besar.
- Metode meliputi wawancara mendalam, diskusi kelompok, latihan jurnal, dan observasi.
- Berfokus pada pemahaman bagaimana individu dan kelompok membangun makna dari pengalaman mereka. matematis.

Pendekatan untuk penelitian arsitektur lanskap

Apa itu Penelitian Arsitektur Lanskap?

Penelitian arsitektur lanskap merupakan proses sistematis dengan dukungan data untuk menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah, atau memperluas pemahaman tentang fenomena dalam bidang arsitektur lanskap. Ini melibatkan analisis, perencanaan, desain, manajemen, dan pengelolaan lingkungan alam dan binaan. Peneliti belajar untuk merancang ulang lanskap guna meningkatkan dimensi artistik, fungsional, kesehatan ekologis, signifikansi budaya, dan relevansi sosialnya. Penelitian arsitektur lanskap mencakup berbagai topik dan bidang multi-disiplin, dengan perhatian pada ekologi, sumber daya alam, dan budaya. Sub bidang penelitian arsitektur lanskap di antaranya yaitu :

- a. desain perkotaan;
- b. pelestarian ekologi;
- c. pelestarian sumber daya budaya, dan lainnya.

Adapun proyek penelitian arsitektur lanskap meliputi perumahan, taman, desain perkotaan, lanskap jalan, dan banyak lagi, dengan melibatkan pembacaan, referensi, investigasi, dan inovasi baru. Arsitektur Lanskap menggabungkan keterampilan kreatif, teknis, dan ilmiah dalam pengaturan elemen alami dan buatan di lahan dengan memperhatikan pengelolaan dan konservasi sumber daya. Dalam perkembangannya, strategi penelitian yang efektif menjadi penting bagi arsitek lanskap dalam mencari, menciptakan, dan memvalidasi pengetahuan. Penelitian arsitektur lanskap memiliki karakteristik-karakteristik khas sebagai berikut:

1. **Berawal dari Pertanyaan atau Masalah:** Penelitian dimulai dari pertanyaan atau masalah yang belum terjawab atau terselesaikan dalam bidang arsitektur lanskap. Setiap aspek lingkungan bisa menjadi objek pertanyaan dan spekulasi yang memicu proses penelitian.
2. **Artikulasi Tujuan yang Jelas:** Penelitian memerlukan pernyataan yang jelas dan tidak ambigu tentang tujuan penelitian. Pernyataan ini merupakan dasar untuk kejujuran intelektual dan kesuksesan penelitian.
3. **Rencana Prosedur yang Spesifik:** Penelitian membutuhkan rencana prosedur yang terarah dan direncanakan dengan hati-hati. Ini melibatkan perencanaan keseluruhan desain penelitian dan metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan.
4. **Pembagian Masalah Menjadi Sub-Masalah:** Penelitian sering memecah masalah utama menjadi sub-masalah yang lebih mudah dikelola. Ini membantu peneliti dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah utama.
5. **Dipandu oleh Masalah, Pertanyaan, atau Hipotesis:** Penelitian dipandu oleh masalah yang spesifik, pertanyaan, atau hipotesis penelitian. Ini membantu peneliti dalam mengarahkan pemikiran mereka dan menemukan solusi yang tepat untuk setiap sub-masalah yang ada.

Dengan memahami karakteristik-karakteristik ini, peneliti arsitektur lanskap dapat mengembangkan penelitian mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Kerangka Kerja Penelitian Arsitektur Lanskap:

1. **Terkendali:** Kontrol konsep mengacu pada upaya meminimalkan pengaruh faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara dua variabel dalam penelitian. Ini dapat dicapai dengan membatasi lingkup studi dan mengkuantifikasi dampak variabel lain.
2. **Ketat:** Penting untuk memastikan bahwa prosedur yang digunakan dalam penelitian relevan, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Tingkat ketelitian bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan disiplin ilmu yang terlibat.

3. **Sistematis:** Proses penelitian harus mengikuti urutan langkah yang logis. Setiap langkah harus dilakukan secara teratur dan tidak sembarangan.
4. **Valid dan Bervariasi:** Kesimpulan yang diambil dari penelitian harus benar dan akurat, serta dapat diverifikasi oleh peneliti dan pihak lain.
5. **Empiris:** Setiap kesimpulan harus didasarkan pada bukti yang dikumpulkan dari pengalaman nyata atau observasi selama penelitian.
6. **Kritis:** Proses penelitian harus dianalisis secara kritis untuk memastikan kebenaran dan kebebasan dari cacat. Proses dan prosedur harus dapat bertahan dalam pemeriksaan kritis.
7. **Jenis-Jenis Penelitian :** Penelitian kualitatif dan Penelitian kuantitatif

Contoh topik penelitian dalam arsitektur lanskap

1. Dampak kehutanan kota di kota-kota Malaysia dari perspektif arsitektur lanskap perspektif arsitektur lanskap.
2. Peran arsitektur lanskap dalam mempercantik Islamic Centre
3. Mengintegrasikan tanaman hias ke dalam lanskap jalan raya di sepanjang Jalan Raya Utara - Jalan Raya Selatan
4. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Perkotaan: Menggabungkan Praktik Manajemen Terbaik dengan Solusi Arsitektur Lanskap
5. Pemasaran Tanaman Obat dengan menggunakan Desain Arsitektur Lanskap di daerah perkotaan
6. Perencanaan Ekologis dan Manajemen Desain untuk Taman Tepi Sungai Perkotaan
7. Pertimbangan Ekologi dalam perancangan Ekologi Danau Perkotaan di Shah Alam
8. Mengintegrasikan drainase, ekologi dan rekreasi di sungai kampus: Sebuah studi kasus di Universitas Islam Internasional
9. Dampak Hutan Kota: Solusi Pendinginan Kota di Milenium
10. Pencegahan Kejahatan Melalui Desain Lingkungan. Sebuah Pendekatan dalam Mengurangi Kejahatan di Taman-Taman Umum.

RANGKUMAN

1. Penelitian kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, pengumpulan data secara mendalam atas fenomena sosial atau peristiwa.
2. Penelitian kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, pengumpulan data secara mendalam atas fenomena sosial atau peristiwa.
3. Penelitian arsitektur lanskap merupakan proses sistematis dengan dukungan data untuk menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah, atau memperluas pemahaman tentang fenomena dalam bidang arsitektur lanskap.

LATIHAN

1. Jelaskan perbedaan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif !
2. Jelaskan pendekatan penelitian kualitatif bidang arsitektur lanskap!
3. Jelaskan pendekatan penelitian kuantitatif bidang arsitektur lanskap!
4. Jelaskan perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif !
5. Berikan contoh tema penelitian dalam bidang arsitektur lanskap !

REFERENSI

- Afiatin, T. 1997. Kontroversi Pendekatan Kuantitatif Vs Pendekatan Psikologi. *Buletin Psikologi*, V(1), 36–49.
- Merriam, S. B. 2009. *Qualitative Research : A Guide to Design and Implementation*. John Wiley & Sons, Inc.
- Somantri, G. R. 2005. Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora*, 9(2):57–65. <https://media.neliti.com/media/publications/4388-ID-memahami-metode-kualitatif.pdf>.